

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa. Dikatakan sehat apabila manusia itu sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Namun, di zaman sekarang tidak sedikit masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan fisik akibat banyaknya penyakit yang menyebar luas di lapisan masyarakat. Salah satu yang mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah pola hidup yang tidak sehat. (Depkes, 2009)

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan pada perorangan. (Depkes, 2009).

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan masyarakat. Upaya masyarakat diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu.

Rasa nyeri merupakan masalah yang umum terjadi di masyarakat sehingga dapat menjadi satu penyebab paling sering pasien berobat. Apabila tidak diobati, nyeri dapat masalah sehingga penyakit menjadi berkepanjangan dan merugikan penderita. Sebanyak 76% keluhan sakit paling banyak diderita oleh pelaksana swamedikasi adalah nyeri. Masyarakat seringkali meminta resep antinyeri kepada dokter apabila mengalami sakit tanpa mengetahui apa sebenarnya penyakit yang diderita. Karena biasanya setelah mengkonsumsi obat anti nyeri,

penyakit-penyakit seperti sakit kepala, sakit persendian seketika hilang, masyarakat berfikir bahwa obat yang diminta berupa anti nyeri tersebut dapat menyembuhkan penyakitnya tanpa mengetahui apa penyebabnya dan bagaimana efek samping yang terjadi setelah penggunaan obat anti nyeri. Serta pemakaian obat analgetik di UPT Puskesmas Tuntungan merupakan salah satu pemakaian obat yang paling sering dipakai.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Analgetik pada Pasien di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan analgetik pada pasien di UPT Puskesmas Tuntungan tahun 2019?

## **1.3 Batasan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan analgetik pada pasien di UPT Puskesmas Tuntungan bulan Juni?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk melihat gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan analgetik pada pasien di UPT Puskesmas Tuntungan tahun 2019.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan informasi bagi Puskesmas yang terkait mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan analgetik pada pasien di UPT Puskesmas Tuntungan tahun 2019 dan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.